

---

---

**KOMUNITAS MAHLIGAI BUDAYA: EKSISTENSINYA SEBAGAI  
WADAH PELESTARIAN DAN IDENTITAS MASYARAKAT  
MELAYU JAMBI**

**Lia Anggini<sup>1</sup>, Ika Rahmiyati<sup>2</sup>, Friska Bintang Saputri<sup>3</sup>,**

**Aldo Toto Setyanugraha<sup>4</sup>, Dicko Aditya<sup>5</sup>**

**Universitas Jambi, Jambi**

email: <sup>1</sup>liaanggini@gmail.com, <sup>2</sup>ikarahmiyati26@gmail.com,  
<sup>3</sup>friskabintangsaputri@gmail.com, <sup>4</sup>aldototosetyanugraha@gmail.com,  
<sup>5</sup>dickoaditya431@gmail.com

**Abstract:** *Culture is the result of human power, creativity, feeling, and taste that is passed down from generation to generation, functioning as a guide to interact in society and the environment. In Indonesia, cultural diversity, including in the Jambi Malay community, faces challenges due to generational influences, which cause the loss of cultural values among the younger generation. This study highlights the Mahligai Budaya Community, which was founded in 2015 in Danau Lamo Village, as an effort to preserve Jambi Malay culture. By applying descriptive qualitative methods, this study shows that this community has a significant role in maintaining cultural sustainability through arts training, cultural promotion, and cooperation with related institutions. By involving young people, the Mahligai Budaya Community not only preserves traditions, but also develops their potential and creativity, so that Jambi Malay culture remains relevant in modern times. This study is expected to provide an understanding of the importance of cultural preservation in strengthening community identity.*

**Keywords:** *Culture, Jambi Malay, Preservation*

**Abstrak:** Budaya merupakan hasil dari daya, cipta, rasa, dan rasa manusia yang diwariskan dari generasi ke generasi, berfungsi sebagai panduan untuk berinteraksi dalam masyarakat dan lingkungan. Di Indonesia, keragaman budaya, termasuk di komunitas Melayu Jambi, menghadapi tantangan akibat pengaruh generasi, yang menyebabkan hilangnya nilai-nilai budaya di kalangan generasi muda. Penelitian ini menyoroti Komunitas Mahligai Budaya, yang didirikan pada tahun 2015 di Desa Danau Lamo, sebagai usaha untuk melestarikan budaya Melayu Jambi. Dengan menerapkan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini menunjukkan bahwa komunitas ini memiliki peran signifikan dalam mempertahankan keberlangsungan budaya melalui pelatihan seni, promosi budaya, dan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait. Dengan melibatkan anak muda, Komunitas Mahligai Budaya tidak hanya melestarikan tradisi, tetapi juga mengemangkan potensi dan kreativitas mereka, sehingga budaya Melayu Jambi tetap relevan di zaman modern. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya pelestarian budaya dalam memperkuat identitas masyarakat.

**Kata Kunci:** *Budaya, Melayu Jambi, Pelestarian*

## PENDAHULUAN

Budaya merupakan suatu kegiatan ataupun kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat terdahulu dan bertahan dilaksanakan secara turun temurun hingga saat ini. Nata dalam (Setiawan, 2018:66) budaya adalah suatu istilah yang mengandung arti segala daya, cipta, rasa dan karsa yang dihasilkan oleh manusia. Bentuk budaya tersebut dapat berupa bangunan lengkap dengan arsitekturnya yang indah, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian, sastra, dan lain sebagainya. Dalam kehidupan masyarakat tradisional, budaya menjadi pedoman dalam bertingkah laku, berpikir, serta berinteraksi dengan lingkungan sosial maupun alam. Budaya hadir dalam berbagai bentuk, mulai dari upacara adat, bahasa daerah, pakaian tradisional, hingga nilai-nilai moral yang dianut bersama. Oleh karena itu, ketika budaya mulai ditinggalkan maka sesungguhnya masyarakat sedang mengalami krisis identitas, yang jika dibiarkan akan mengikis jati diri bangsa secara perlahan.

Indonesia merupakan negara dengan keberagaman budaya yang sangat bermacam-macam rupanya, namun seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat beberapa budaya sudah mulai ditinggalkan banyak sekali budaya luar yang masuk dan Sebagian besar masyarakat pun menerima dan memakainya dalam kehidupan sehari-hari. Demikian juga pada masyarakat Melayu Jambi, yang memiliki kekayaan budaya luar biasa ragamnya namun mulai kehilangan ruang ekspresi di tengah kehidupan modern. Masyarakat Melayu Jambi yang sejatinya memiliki tradisi, adat, dan nilai-nilai budaya yang penuh dengan makna namun kini kian terpinggirkan. Generasi mudanya mulai kehilangan nilai-nilai kebudayaan leluhur, seperti bahasa daerah, kesenian tradisional, hingga tata nilai dalam kehidupan bermasyarakat, padahal budaya bukan sekadar warisan masa lalu, melainkan juga bagian dari identitas dan jati diri.

Maka sangat dibutuhkan peran-peran pelestarian budaya untuk menjaga dan memperkenalkan Kembali budaya-budaya dan identitas yang dimiliki kepada masyarakat luas terutama pada generasi muda yang sudah terpapar oleh budaya asing. Menurut Nahak (2019:71) pelestarian merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus, terarah dan terpadu dengan tujuan tertentu, pelestarian budaya merupakan suatu upaya demi mempertahankan nilai-nilai tradisional yang terkandung dengan menyesuaikan kondisi yang akan selalu berubah. Dalam hal ini terdapat beberapa komunitas pelestarian budaya di wilayah Melayu Jambi salah satunya yakni Komunitas Mahligai Budaya. Komunitas ini hadir bukan hanya untuk mengenalkan kembali kekayaan budaya Melayu, tapi juga menjadi wadah ekspresi, pendidikan, dan regenerasi nilai-nilai budaya di tengah masyarakat modern saat ini.

Dengan demikian, penelitian ini akan membahas secara khusus tentang eksistensi Komunitas Mahligai Budaya, serta peran strategisnya dalam menjaga keberlanjutan budaya Melayu Jambi dan juga identitas masyarakat melayu Jambi. maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menghadirkan gambaran verbal dan pemahaman menyeluruh mengenai fenomena yang dialami subjek penelitian, termasuk pandangan, dorongan, dan tindakan pelaku. Metode pengumpulan informasi yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup strategi persepsi, wawancara, dan dokumentasi.

Proses analisis data yang diterapkan menggunakan model interaktif, melalui langkah-langkah seperti reduksi, presentasi data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan.

Wawancara dilaksanakan dengan narasumber yang dianggap berpengetahuan serta memahami mengenai eksistensi Komunitas Mahligai Budaya. Selanjutnya, dalam prosedur dokumentasi, peneliti mencatat, mengamati, menganalisis, dan menarik kesimpulan tentang Eksistensi Komunitas Mahligai Budaya Masyarakat Melayu Jambi. Teknik analisis data dilakukan melalui model interaktif, dimulai dengan tahap pertama yaitu reduksi data, yang dilaksanakan setelah semua data penelitian terkumpul dan diseleksi untuk fokus pada masalah penelitian tertentu. Tahap kedua, penyajian data, dilakukan dengan menyimpulkan dan mengambil tindakan yang dituangkan dalam bentuk narasi. Pada tahap ketiga, pembuktin dilaksanakan dengan mencocokkan data yang telah diperoleh dengan narasi yang telah disusun. Terakhir, tahap keempat, yaitu penarikan kesimpulan, dilakukan setelah konfirmasi pada narasi untuk merangkum hasil dari penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Muaro Jambi merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jambi dengan posisi geografis yang sangat strategis. Kabupaten ini berada di wilayah hinterland Kota Jambi, sehingga memiliki keuntungan tersendiri sebagai daerah penyangga yang berpotensi menjadi kawasan wisata alternatif bagi masyarakat Kota Jambi yang ingin menghindari hiruk-pikuk, panas, dan kebisingan kota. Letak yang berdekatan dengan pusat kota ini menjadikan Muaro Jambi sebagai destinasi yang mudah dijangkau dan menarik untuk dikembangkan sebagai kawasan pariwisata. Potensi wisata Kabupaten Muaro Jambi sangat kaya, terutama dalam hal warisan budaya tak benda dan situs sejarah. Beberapa budaya tradisional yang masih dilestarikan antara lain Budaya Tekud, Kesenian Begambang, Tarian Lukah Gilo, Zikir

Berdah, dan Tarian Bejolo. Selain itu, Muaro Jambi juga dikenal dengan Candi Muaro Jambi, sebuah kompleks percampuran terbesar di Asia Tenggara yang memiliki luas sekitar 3.981 hektar. Kompleks candi ini telah masuk dalam daftar UNESCO World Heritage dan menjadi saksi sejarah peradaban Hindu-Buddha pada abad ke-7 hingga ke-12 Masehi. Candi ini diduga merupakan peninggalan dari Kerajaan Sriwijaya dan Kerajaan Melayu. Lokasi candi berada di Kecamatan Maro Sebo, sekitar 26 kilometer dari pusat Kota Jambi, yang dapat ditempuh dalam waktu kurang lebih 37 menit menggunakan kendaraan roda dua atau empat.

Potensi wisata yang dimiliki Muaro Jambi ini memiliki efek berganda (multiplier effect) yang dapat memberikan dampak ekonomi signifikan bagi masyarakat lokal, khususnya di Desa Danau Lamo, Kecamatan Maro Sebo. Desa ini memiliki keunikan dan kekhasan budaya yang tidak dimiliki oleh daerah lain di Indonesia, sehingga menjadi nilai tambah dalam pengembangan industri pariwisata. Dengan mengoptimalkan potensi wisata tersebut, diyakini dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat melalui berbagai aktivitas ekonomi yang terkait dengan pariwisata, seperti kerajinan tangan, kuliner, jasa pemandu wisata, dan penginapan. Desa Danau Lamo sendiri merupakan desa yang berada di sekitar Candi Muaro Jambi dan kaya akan budaya unik. Salah satu budaya yang masih dipertahankan adalah Budaya Tekud, yang dulunya digunakan untuk memanggil hewan, terutama harimau (datuk), namun kini digunakan sebagian masyarakat untuk memanggil burung. Kesenian Begambang dulunya berfungsi sebagai hiburan saat menanam padi dan pada acara adat seperti pernikahan dan khitanan, yang juga menjadi cara menyambut tamu dengan musik tradisional. Tarian Lukah Gilo merupakan tarian yang menceritakan permainan tradisional dengan nuansa mistis, yang dulunya menjadi hiburan

bagi anak-anak desa. Budaya Zikir Berdah selain sebagai hiburan juga merupakan ungkapan rasa syukur kepada Tuhan, dengan lantunan pujian yang diiringi alat musik rebana. Tarian Bejolo menggambarkan aktivitas sehari-hari masyarakat Dusun Tanjung dalam bertani, mulai dari keluar rumah, bercocok tanam, hingga panen, dengan properti yang memiliki nilai budaya khas.

Secara administratif, Kabupaten Muaro Jambi terdiri dari 11 kecamatan dengan total luas wilayah sekitar 5.246 kilometer persegi. Kabupaten ini mengelilingi Kota Jambi dan berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Selatan di bagian selatan. Kecamatan terluas di kabupaten ini adalah Kecamatan Kumpeh dengan luas sekitar 1.658,93 km<sup>2</sup>, diikuti oleh Kecamatan Sekernan seluas 671,60 km<sup>2</sup>, sedangkan Kecamatan Sungai Bahar merupakan yang terkecil. Kabupaten Muaro Jambi memiliki populasi sekitar 457.238 jiwa pada akhir tahun 2024, menjadikannya kabupaten dengan jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Jambi. Ibukota kabupaten ini berada di Sengeti. Keunggulan geografis dan kekayaan budaya yang dimiliki Kabupaten Muaro Jambi menjadikannya daerah yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata unggulan di Provinsi Jambi. Dengan dukungan pengelolaan yang baik, pengembangan infrastruktur, dan pelestarian budaya, potensi wisata ini tidak hanya akan meningkatkan pendapatan daerah tetapi juga memperkuat identitas budaya masyarakat lokal. Hal ini diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Muaro Jambi secara keseluruhan.

#### **KOMUNITAS MAHLIGAI BUDAYA**

Komunitas Mahligai Budaya didirikan pada tahun 2015 oleh sekelompok anak muda Desa Danau Lamo yang memiliki kepedulian tinggi terhadap pelestarian budaya lokal. Komunitas ini beranggotakan sekitar 20 orang, dengan Maskur sebagai ketua.

Visi dan misi utama komunitas ini adalah menjaga, melestarikan, dan mengembangkan budaya yang ada di desa, khususnya dalam bidang seni musik tradisional dan kesenian adat. Keberadaan komunitas ini menjadi jawaban atas kekhawatiran masyarakat akan punahnya tradisi dan kesenian lokal akibat kurangnya regenerasi dan minat generasi muda terhadap budaya daerah. Dengan semangat kebersamaan, anggota komunitas aktif mengadakan latihan, pertunjukan, serta sosialisasi budaya kepada masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja desa. Salah satu fokus utama Komunitas Mahligai Budaya adalah pelestarian alat musik tradisional, terutama gambang. Gambang merupakan alat musik yang terbuat dari kayu, dimainkan dengan cara dipukul, dan menghasilkan nada-nada khas yang menjadi pengiring utama dalam kesenian Begambang. Selain gambang, komunitas ini juga melestarikan alat musik tradisional lain seperti tetawak, gendang, dan alat musik pengiring lainnya yang biasa digunakan dalam upacara adat dan pertunjukan seni. Permainan alat musik tradisional ini tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga sarana pendidikan karakter, media ekspresi budaya, dan penguat identitas lokal. Melalui latihan rutin dan pertunjukan, anggota komunitas belajar tentang teknik bermain alat musik, sejarah, makna, serta nilai-nilai yang terkandung dalam setiap pertunjukan.

Komitmen dan konsistensi Komunitas Mahligai Budaya dalam melestarikan budaya lokal telah membuahkan berbagai prestasi dan pengakuan, baik di tingkat lokal maupun nasional. Beberapa pencapaian penting antara lain:

1. Sertifikat Warisan Budaya Tak Benda dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017), Komunitas ini berhasil mendapatkan pengakuan resmi atas Budaya Kesenian Begambang sebagai warisan budaya tak benda Indonesia. Pengakuan ini menjadi bukti bahwa kesenian Begambang memiliki nilai sejarah,

- seni, dan budaya yang tinggi serta layak dilestarikan.
2. Sertifikat Budaya Tkud (2019), Komunitas juga memperoleh sertifikat budaya Tkud, yang diberikan atas komitmen mereka dalam menjaga dan mengembangkan budaya serta kearifan lokal. Budaya Tkud sendiri merupakan tradisi unik yang awalnya digunakan untuk memanggil hewan, namun kini berkembang menjadi bagian dari identitas budaya desa.
  3. Partisipasi dalam festival dan lomba budaya, Komunitas Mahligai Budaya kerap diundang untuk tampil dalam berbagai festival budaya, baik di tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional. Keikutsertaan ini tidak hanya memperkenalkan budaya Danau Lamo ke khalayak luas, tetapi juga memotivasi anggota komunitas untuk terus berinovasi dan berkarya.

### **PERAN GENERASI MUDA DALAM PELESTARIAN BUDAYA**

Salah satu keunikan dan kekuatan Komunitas Mahligai Budaya adalah keterlibatan aktif generasi muda dalam setiap kegiatan. Anggota komunitas yang mayoritas adalah anak-anak muda menjadi motor penggerak utama dalam pelestarian budaya. Peran generasi muda sangat vital karena mereka adalah pewaris dan penjaga keberlanjutan tradisi di tengah perubahan zaman. Melalui komunitas ini, generasi muda tidak hanya belajar tentang teknik bermain alat musik tradisional, tetapi juga memahami nilai-nilai budaya, sejarah, dan filosofi yang terkandung di dalamnya. Keterlibatan aktif mereka dalam latihan, pertunjukan, dan sosialisasi budaya membentuk karakter, rasa percaya diri, serta kebanggaan terhadap identitas lokal. Selain itu, komunitas ini juga menjadi wadah pengembangan potensi dan kreativitas generasi muda. Mereka didorong untuk berinovasi, menciptakan karya seni baru yang tetap berakar pada tradisi, serta memanfaatkan teknologi

untuk mendokumentasikan dan mempromosikan budaya lokal ke masyarakat luas.

### **STRATEGI PELESTARIAN BUDAYA MELALUI KOMUNITAS Penguatan Identitas dan Nilai Budaya**

Komunitas Mahligai Budaya menanamkan nilai-nilai budaya dan identitas lokal kepada anggotanya melalui pembelajaran langsung, diskusi, dan praktik seni. Setiap anggota diajak untuk memahami makna di balik setiap alat musik, lagu, dan pertunjukan yang mereka mainkan. Dengan demikian, pelestarian budaya tidak hanya bersifat formalitas, tetapi benar-benar menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari.

### **Regenerasi dan Pendidikan Budaya**

Regenerasi menjadi kunci utama dalam menjaga keberlanjutan budaya. Komunitas secara aktif merekrut anggota baru dari kalangan anak-anak dan remaja desa, memberikan pelatihan dasar, dan membimbing mereka hingga mahir. Pendidikan budaya dilakukan secara informal melalui latihan rutin, serta secara formal melalui kerja sama dengan sekolah dan lembaga pendidikan setempat.

### **Dokumentasi dan Promosi Budaya**

Menyadari pentingnya dokumentasi, komunitas bekerja sama dengan universitas dan pemerintah desa untuk membuat video, website, dan profil budaya. Media ini tidak hanya menjadi arsip, tetapi juga alat promosi yang efektif untuk memperkenalkan budaya Danau Lamo ke masyarakat luas, baik lokal maupun mancanegara. Pembuatan media digital juga menjadi sarana edukasi bagi generasi muda agar lebih melek teknologi dan mampu memanfaatkan media untuk pelestarian budaya.

### **Kolaborasi dengan Lembaga Adat dan Pemerintah**

Komunitas Mahligai Budaya menjalin kerja sama erat dengan lembaga adat, pemerintah desa, dan dinas

kebudayaan. Kolaborasi ini penting untuk mendapatkan dukungan, baik dalam bentuk fasilitas, pendanaan, maupun pengakuan resmi. Dengan adanya sinergi antara komunitas, lembaga adat, dan pemerintah, pelestarian budaya dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

### Pengembangan Wisata Budaya

Potensi budaya yang dimiliki Desa Danau Lamo dikembangkan sebagai daya tarik wisata budaya. Komunitas Mahligai Budaya menjadi ujung tombak dalam memperkenalkan kesenian tradisional kepada wisatawan, baik melalui pertunjukan langsung maupun media digital. Pengembangan wisata budaya tidak hanya meningkatkan perekonomian masyarakat, tetapi juga memperkuat posisi budaya lokal sebagai identitas dan kebanggaan desa.

### SIMPULAN

Budaya merupakan elemen penting dalam kehidupan masyarakat, berfungsi sebagai ciri khas dan identitas. Di Indonesia, terutama di kalangan masyarakat Melayu Jambi, keragaman budaya menghadapi tantangan akibat pengaruh dari budaya luar dan perkembangan modern. Komunitas Mahligai Budaya, yang dibentuk oleh generasi muda di Desa Danau Lamo, memegang peranan penting dalam menjaga budaya local melalui berbagai kegiatan, seperti latihan seni, pertunjukan, dan promosi budaya.

Dengan melibatkan generasi muda, komunitas ini tidak hanya melestarikan tradisi, tetapi juga mendorong potensi serta kreativitas mereka. Pendekatan pelestarian yang digunakan mencakup penguatan identitas budaya, regenerasi, dokumentasi, kerjasama dengan lembaga terkait, dan perkembangan pariwisata budaya. Dengan ini, keberadaan Komunitas Mahligai Budaya diharapkan dapat memperkuat keberlanjutan budaya Melayu Jambi dan memperbaiki kesejahteraan masyarakat sekitar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F., Manurung, F., Natzmi, A., Harahap, N. H., & Muary, R. (2023). Pengembangan Potensi Generasi Muda Terkait Tradisi Budaya Lokal Sebagai Sarana Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program KKN di Nagori Dolok Mainu. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 470-476.
- Nahak, H. (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, Vol.5 No.1.
- Ramli, S. (2018). Filosofi dan aktualisasi seloko adat di Bumi Tanah Pilih Pusako Betuah Kota Jambi. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 2(1), 1–28. <https://repository.unja.ac.id/4775/2/Jurnal%20Titian%20Filosofi%20dan%20Aktualisasi.pdf>
- RRI.co.id. (2025, 3 Juli). *Komunitas Mahligai Budaya lestarian tradisi di Desa Danau Lamo*. RRI.co.id. Retrieved Juli 3, 2025, from <https://www.rri.co.id/daerah/897246/komunitas-mahligai-budaya-lestarian-tradisi-di-desa-danau-lamo>
- Salsabila Annisa Anastasia, dkk. (2023). Pengaruh Penggunaan Tiktok terhadap Peningkatan Hasil Belajar Keragaman Budaya Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol.5 No.1.
- Setiawan, D. (2018). Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap budaya. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study (E-Journal)*, 4(1), 62-72.
- Setiawan, D., Weni, I., Suratno, T., Arsa, D., & Raaiqa, R. (2022). Pengembangan Ekoturisme Desa Danau Lamo sebagai Desa Wisata Budaya Mandiri Melalui Pemetaan Potensi Desa Berbasis E-Tourism. *Jurnal Inovasi, Teknologi dan Dharma Bagi Masyarakat*, 4(1), 16-23.

---

Widiatmaka, P. (2022). Strategi Menjaga Eksistensi Kearifan Lokal sebagai Identitas Nasional di Era

Disrupsi. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 2(2), 136–148. <https://doi.org/10.52738/pjk.v2i2.84>